

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (*profit*). Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolok ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari investasinya.

Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena dari hasil tersebut akan menentukan keputusan yang akan di ambil perusahaan kedepannya. Laporan keuangan menjadi acuan perusahaan dalam menganalisis perkembangan yang ada di perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio yang diambil berdasarkan data laporan keuangan akan dapat diketahui hasil-hasil keuangan perusahaan yang telah dicapai dan dapat diketahui apa saja kelemahan yang ada dalam perusahaan serta apa saja hasil baik yang telah di capai perusahaan.

Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangannya. Pertumbuhan yang ada di perusahaan akan terlihat apakah setiap tahunnya akan terjadi penurunan, tetap atau bahkan peningkatan. Informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Langkah yang di ambil perusahaan pun harus tepat dalam mengambil keputusan yang akan diambil. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diketahui dengan dilakukannya penilaian dan pengukuran kinerja perusahaan oleh pihak manajemen.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data yang di input dalam analisis ini adalah laporan neraca dan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Wild, Subrayaman, dan Halsey dalam Analisis Laporan Keuangan (2005:3) mendefinisikan : “analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis”.

Dalam analisis ini memungkinkan pihak manajer keuangan dan pihak lain yang berkepentingan lebih cepat mengevaluasi kondisi perusahaan karena penyajiannya yang akan menunjukkan kondisi tidak atau sehatnya suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara dua atau kelompok data laporan keuangan dalam suatu periode tertentu, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laporan laba rugi. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio penilaian (Sutrisno, 2009:215). Dengan menggunakan rasio tersebut maka kita dapat mengetahui perkembangan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu analisis rasio supaya penelitian ini menjadi fokus, yaitu analisis rasio profitabilitas.

Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos tertentu dengan rekening atau pos lainnya di dalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan

kemudian diperbandingkan dengan angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar (Warsono, 2003).

Pada saat ini banyak perusahaan di Indonesia yang bersaing dalam mencari konsumen. Dalam sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selalu menjadi sorotan masyarakat karena banyak perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang disana. Salah satunya yang sedang berkembang pesat adalah di sektor industri barang konsumsi. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan setiap hari. Mulai dari sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Ini semua dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat skripsi berjudul **“Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Dengan Pendekatan Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2014) ”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ditinjau dari analisis rasio profitabilitas ?
2. Perusahaan mana yang memiliki kinerja paling baik dilihat dari sisi profitabilitas ?
3. Perusahaan mana yang kinerjanya paling baik dengan membandingkan dengan standar industri ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis untuk mengetahui kinerja profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ditinjau dari analisis rasio profitabilitas.
2. Menganalisis untuk mengetahui perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas paling baik.
3. Menganalisis untuk mengetahui kinerja perusahaan paling baik dengan membandingkan dengan standar industri.

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Penulis memahami mengenai pengukuran kinerja profitabilitas perusahaan dengan menggunakan analisis rasio.
- b. Penulis mempunyai kesempatan belajar menerapkan pengetahuan dari hasil perkuliahan yang telah didapatkan.

2. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Sebagai referensi dan perbandingan bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.